

Analisis Efisiensi Operasional Dan Keputusan Investasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Pemoderasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan

¹Hendra Bastian, ²Fitria Husnatarina, ³Rini Yayuk Priyati

^{1,3} Universitas Terbuka

² Universitas Palangka Raya

Abstrak

The purpose of this study is to analyze the effect of operational efficiency and investment decisions on competitive advantage the effect of intellectual capital in moderating between operational efficiency and investment decisions on competitive advantage at Tarakan Regional General Hospital. The population in this study are 744 employees of Tarakan Regional General Hospital with the sample of 260 employees. The analysis technique used in this study is a linear regression analysis using moderation regression analysis. The results of the study are as follows. First, operational efficiency has a positive and significant effect on competitive advantage. Second, investment decisions have a positive and significant effect on competitive advantage. Third, intellectual capital can moderate and strengthen the relationship between operational efficiency and competitive advantage. Lastly, intellectual capital can moderate and strengthen the relationship between investment decisions and competitive advantage at Tarakan Regional General Hospital.

Keywords: *Operational efficiency, investment decisions, competitive advantage, intellectual capital*

Copyright (c) 2024 Hendra Bastian

✉ Corresponding author:

Email Address: hb75mmut2018@gmail.com

PENDAHULUAN

Tantangan utama bagi rumah sakit di Indonesia adalah lingkungan yang *hypercompetitive*. Rumah sakit yang memiliki kemampuan di dalam berkompetisi diwujudkan melalui keunggulan bersaing (Wiku, 2020). Rumah sakit mencapai keunggulan bersaing apabila menerapkan *value creating strategy* (Barney, 2007). Keunggulan bersaing dapat tercapai apabila rumah sakit memiliki strategi *cost advantage*. Rumah sakit yang menerapkan *cost advantage* akan menawarkan harga yang lebih murah dan memperoleh margin keuntungan yang mendorong peningkatan daya saing. *Cost advantage* dapat dicapai melalui efisiensi operasional (Tanwar, 2020). Efisiensi operasional berkaitan dengan kemampuan rumah sakit untuk memberikan

pelayanan kepada konsumen dengan cara yang paling hemat biaya seraya tetap memastikan kualitas tinggi dari pelayanannya. Efisiensi operasional bertujuan untuk mengetahui apakah rumah sakit sudah beroperasi secara benar, dalam arti sesuai yang diharapkan manajemen (Rindhatmono, 2021).

Keputusan investasi merupakan faktor lainnya yang mempengaruhi keunggulan bersaing rumah sakit. Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi rumah sakit yang tujuannya untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu (Hidayat, 2020). Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai rumah sakit karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi. Keputusan investasi yang dilaksanakan secara efektif dapat menjadi kekuatan untuk menghadapi berbagai ancaman di lingkungan persaingan rumah sakit.

Efisiensi operasional dan keputusan investasi dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi bilamana dimoderasi dengan modal intelektual (*intellectual capital*). Modal intelektual adalah kelompok aset pengetahuan yang secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing rumah sakit dan memberikan penambahan nilai kepada stakeholder (Marr dan Chatzkel, 2021). Rumah sakit dengan modal intelektual yang baik memiliki sumber daya manusia yang tingkat kompetensinya baik. Kompetensi yang baik mengindikasikan rumah sakit memiliki kemampuan mengelola biaya operasional secara efisien dan melakukan keputusan investasi secara tepat. Kondisi ini akan meningkatkan keunggulan bersaing rumah sakit.

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional adalah berkaitan dengan biaya pengelolaan operasional rumah sakit yang dikeluarkan rumah sakit untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut (Jacob, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi, menurut Permono et al., (2020), yaitu: (a) Efisiensi karena abitrasi ekonomi, (b) Efisiensi karena ketepatan penilaian dasar aset-asetnya, (c) Efisiensi karena lembaga keuangan bank mampu mengantisipasi risiko yang akan muncul, (d) Efisiensi karena berkaitan erat dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan oleh sebuah lembaga keuangan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan (Hartono, 2019:10). Fahmi dan Hadi (2019:6) menyatakan bahwa tujuan investasi adalah: (1) terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut; (2) terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*); (3) terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham; (4) turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Intellectual Capital

Intellectual capital (IC) merupakan kelompok aset pengetahuan yang secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing rumah sakit dan memberikan penambahan nilai kepada pemangku kepentingan (Marr, 2021). Dimensi dari IC,

terdiri atas modal manusia (*human capital*), modal struktural (*structural capital*) dan modal relasional (*relational capital*) (Sydler et al., 2019).

Keunggulan Bersaing

Lamb, et al., (2001:372) mengartikan keunggulan bersaing adalah: "Sekumpulan keistimewaan dari suatu rumah sakit yang dapat diterima oleh pasarnya sebagai suatu unsur keunggulan yang penting dalam persaingan". Keunggulan bersaing bertujuan untuk menentukan posisi bersaing yang menguntungkan dan berkelanjutan (*profitable and sustainable position*) terhadap kekuatan-kekuatan yang menentukan persaingan industri (Keegan, 2017).

- H1. Efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.
- H2. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.
- H3. *Intellectual capital* sebagai variabel pemoderasi memperkuat pengaruh antara efisiensi operasional terhadap keunggulan bersaing.
- H4. *Intellectual capital* sebagai variabel pemoderasi memperkuat pengaruh antara keputusan investasi terhadap keunggulan bersaing.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasi yaitu jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2019:15). Sumber informasi dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Jenis data primer yang akan diambil meliputi: efisiensi operasional, keputusan investasi, *intellectual capital* dan keunggulan bersaing. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan yang berjumlah 744 orang. Ukuran sampel minimum ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebesar 260 orang. Analisis- analisis yang digunakan regresi berganda moderasi, uji interaksi, uji asumsi klasik, uji koefisien regresi secara parsial (uji T) dan simultan (uji F), korelasi dan determinasi. Indikator Efisiensi operasional (X1): (X1.1) Pelayanan administrasi tidak terlalu merepotkan. (X1.2) Pelayanan administrasi relatif lebih cepat. (X1.3) Penghematan penggunaan perlengkapan medis. (X1.4) Mengoptimalkan pemakaian obat. (X1.5) Daya tanggap yang tinggi (Stephen, 2019). Indikator keputusan investasi (X2): pertumbuhan aset (X2.1), struktur aset (X2.2), riset dan pengembangan aset (X2.3) (Kallapur dan Trombley 2021). Indikator *intellectual capital* (X3): kompetensi (X3.1), sistem informasi (X3.2), citra rumah sakit (X3.3) (Alawy, 2020). Indikator keunggulan bersaing (Y): keunikan (Y1), kualitas (Y2), harga (Y3) (Keegan, 2017).

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi dan Determinasi

Tabel 1
Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,312	,810		2,854	,005
	Efisiensi Operasional	,413	,037	,566	11,223	,000
	Keputusan Investasi	,127	,049	,131	2,604	,010

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber: Hasil pengolahan data dengan software SPSS

Tabel 1 menunjukkan nilai konstan dan koefisien regresi yang digunakan dalam membentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 2,312 + 0,413 X_1 + 0,127 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$a = 2,312$, merupakan nilai konstan di mana $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$. Artinya bahwa besarnya keunggulan bersaing tanpa dipengaruhi oleh adanya variabel efisiensi operasional dan keputusan investasi.

$b_1 = 0,413$, artinya bilamana efisiensi operasional meningkat sebesar 1% maka keunggulan bersaing rumah sakit meningkat sebesar 41,3% dengan asumsi X_2 konstan.

$b_2 = 0,127$, artinya bilamana keputusan investasi meningkat sebesar 1% maka keunggulan bersaing rumah sakit meningkat sebesar 12,7 % dengan asumsi X_1 konstan.

Koefisien Korelasi dan Determinasi Berganda

Tabel 2
Koefisien Korelasi dan Determinasi Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 ^a	,361	,357	1,52453

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Efisiensi Operasional

Sumber: Hasil pengolahan data dengan software SPSS

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,361. Sedangkan kontribusi dari efisiensi operasional (X_1) dan keputusan investasi (X_2) terhadap keunggulan besaing (Y) sebesar 36,1 % dan sisanya 63,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diamati dalam model.

Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Berganda Secara Individual (Uji T)

Tabel 1 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efisiensi operasional (X1) terhadap keunggulan bersaing (Y). (t hitung = 11,223 & sig = 0,000). Kemudian juga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keputusan investasi (X2) terhadap keunggulan bersaing (Y). (t hitung = 2,604 & sig = 0,010).

Pengujian hipotesis koefisien regresi berganda secara serentak (Uji F)

Tabel 3
ANOVA
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338,146	2	169,073	72,745	,000 ^b
	Residual	597,315	257	2,324		
	Total	935,462	259			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Efisiensi Operasional

Sumber: Hasil pengolahan data dengan software SPSS

Tabel 3 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efisiensi operasional (X1) dan keputusan investasi (X2) secara serentak/simultan terhadap keunggulan bersaing (Y) dikarenakan nilai F hitung sebesar 72,745 dengan sig = 0,000.

Pengujian Interaksi X1 terhadap Y dengan Pemoderasi X3

Tabel 4
Pemoderasi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,630	2,426		-2,321	,021
	Efisiensi Operasional	,764	,142	1,048	5,391	,000
	Intellectual Capital	1,065	,229	1,033	4,646	,000
	Moderasi X1*X3	,043	,013	1,243	3,446	,001

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber: Hasil pengolahan data dengan software SPSS.

Tabel 4 menunjukkan modal intelektual (X3) sebagai pemoderasi terlihat bahwa nilai sig = 0,000 dan X1.X3 nilai sig = 0,001 dimana nilai sig < 0,05. Hal ini berarti *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh antara efisiensi operasional (X1) terhadap keunggulan bersaing (Y).

Pengujian Interaksi X2 terhadap Y dengan Pemoderasi X3

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8,743	2,438		-3,586	,000
Keputusan Investasi	1,376	,235	1,422	5,860	,000
Intellectual Capital	1,718	,216	1,667	7,956	,000
Moderasi X2*X3	,115	,020	2,002	5,649	,000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber: Hasil pengolahan data dengan software SPSS.

Tabel 5 menunjukkan modal intelektual (X3) sebagai pemoderasi terlihat bahwa nilai sig = 0,000 dan X2.X3 nilai sig = 0,000 dimana nilai sig < 0,05. Hal ini berarti modal intelektual dapat memoderasi pengaruh antara keputusan investasi (X2) terhadap keunggulan bersaing (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Keunggulan Bersaing

Hasil pengujian hipotesis statistik membuktikan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Florence et al., (2017), Stephen (2019) dan Manoj (2020) yang membuktikan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Efisiensi terkait dengan ukuran yang menunjukkan perbandingan pencapaian *output* aktual yang dihasilkan rumah sakit dengan *output* maksimal yang seharusnya dapat dicapai oleh rumah sakit dengan menggunakan kombinasi dari *input* yang dimiliki. Penggunaan *input*, seperti total biaya operasional ternyata RSUD Tarakan dapat menghasilkan *output* maksimal yang seharusnya dapat dicapai. Adanya peningkatan efisiensi operasional dapat menciptakan keunggulan bersaing. *Resources Based Theory* menjelaskan bahwa rumah sakit yang memiliki sumber daya yang unggul akan memiliki keunggulan bersaing dibanding dengan rumah sakit lain. Sumber daya yang unggul diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional. Efisiensi operasional merupakan strategi bersaing dari *cost advantage*. Teori yang dikemukakan oleh Tanwar (2020) menjelaskan bahwa *cost advantage* hanya dapat dicapai bila sumber daya yang dimiliki rumah sakit memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Rumah sakit yang memiliki rasio efisiensi operasional yang semakin baik menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional dapat lebih efisien. Sehingga rumah sakit dapat menetapkan harga yang lebih kompetitif dan memperoleh margin keuntungan yang lebih besar. Demikian pula bahwa efisiensi operasional berkaitan dengan kemampuan rumah sakit untuk memberikan pelayanan kepada konsumen dengan cara yang paling hemat biaya seraya tetap memastikan kualitas tinggi dari pelayanannya. Rumah sakit yang dapat melakukan penghematan biaya atau efisiensi operasional memiliki *cost advantage* (keunggulan biaya). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Porter dalam Trisnawati (2020) yang menjelaskan bahwa keunggulan biaya (*cost advantage*) rendah

melalui efisiensi operasional adalah salah satu strategi yang dapat membantu rumah sakit memperoleh keunggulan bersaing. Untuk dapat menjalankan strategi biaya rendah, sebuah rumah sakit harus mampu memiliki keunggulan di bidang sumber daya, seperti biaya operasional yang rendah dan kemampuan mengendalikan biaya operasional dengan ketat.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Hasil pengujian hipotesis statistik membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Alejandra (2019) yang membuktikan bahwa keputusan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. *Signaling theory* menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. *Signaling theory* menegaskan bahwa pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan aset perusahaan di waktu yang akan datang. Pendapat dari Aries (2021) menyatakan bahwa estimasi pertumbuhan aset merupakan hasil dari keputusan berinvestasi. Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal dan mendorong daya saing. Keputusan investasi merupakan strategi yang dapat menghasilkan produk yang unik dapat diminati oleh konsumen. Teori yang dikemukakan oleh Porter dalam Trisnawati (2020) menjelaskan bahwa strategi pembedaan produk dapat membantu organisasi rumah sakit memperoleh keunggulan bersaing. Pembedaan produk hanya dapat dicapai melalui keputusan investasi yang tepat. Pendapat yang dikemukakan oleh Fahmi dan Hadi (2019:6) menyatakan bahwa tujuan investasi adalah terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut dan berdampak terhadap keunggulan bersaing.

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Keunggulan Bersaing dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel Pemoderasi.

Hasil pengujian hipotesis statistik membuktikan bahwa modal intelektual dapat memoderasi secara positif hubungan antara efisiensi operasional terhadap keunggulan bersaing secara positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Eirene (2018) yang menyatakan bahwa pengelolaan *intellectual capital* secara baik dapat membuat rumah sakit lebih efisien mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menghemat biaya operasional dan merupakan sebuah keunggulan bersaing. *Resource based theory* menjelaskan bahwa sumber daya yang unggul dapat dibentuk melalui *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan kelompok aset pengetahuan yang secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing rumah sakit dan memberikan penambahan nilai kepada para *stakeholder*. *Knowledge based theory* menganggap pengetahuan sebagai yang paling strategis dan signifikan dari sumber daya perusahaan. Hal ini dikarenakan sumber daya berbasis pengetahuan biasanya sulit untuk ditiru dan kompleks secara sosial. Pengelolaan sumber daya yang efektif melalui pengelolaan *intellectual capital* tersebut memberikan dampak terhadap pemakaian sumber daya secara lebih efektif dan efisien. Pendapat dari Permono dan Darmawan. (2020). menyatakan bahwa efisiensi

biaya melalui *human capital* akan memberikan kontribusi terhadap tingkat keuntungan yang optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada pasien, keamanan dan kesehatan keuangan yang lebih meningkat sehingga berdampak terhadap keunggulan bersaing. Demikian pula pendapat dari Amarjit (2019:34) menyatakan bahwa efisiensi operasional memberikan dampak pada kinerja rumah sakit di masa depan dan menciptakan keunggulan bersaing.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Keunggulan Bersaing dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel Pemoderasi

Hasil pengujian hipotesis statistik membuktikan bahwa modal intelektual dapat memoderasi secara positif hubungan antara keputusan investasi terhadap keunggulan bersaing secara positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Eirene (2018) yang menyatakan bahwa rumah sakit yang memiliki karyawan dengan modal intelektual yang baik maka mereka dapat membuat keputusan investasi secara baik sehingga merupakan sebuah keunggulan bersaing. *Resource based theory* menjelaskan bahwa sumber daya yang unggul dapat dibentuk melalui *intellectual capital*. Rumah sakit yang memiliki *intellectual capital* membantu manajer keuangan melaksanakan keputusan keuangan secara efektif. *Knowledge based theory* menganggap pengetahuan sebagai yang paling strategis dan signifikan dari sumber daya perusahaan. Hal ini dikarenakan sumber daya berbasis pengetahuan biasanya sulit untuk ditiru dan kompleks secara sosial. *Human capital* yang dimiliki oleh manajer keuangan akan memberikan dampak signifikan terhadap keputusan investasi yang dilaksanakan oleh manajer keuangan.

SIMPULAN

Efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan. *Intellectual capital* dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara efisiensi operasional terhadap keunggulan bersaing di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan. *Intellectual capital* dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara keputusan investasi terhadap keunggulan bersaing di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan.

Referensi :

- Akhriandi. (2017). Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Motor Merek Honda. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alaudin.
- Alawy, Ahmad Faiz. (2020). *Analisis Modal Intelektual dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gestcom Bandung*. <http://elib.unikom.ac.id/gdl>.
- Alejandra Lopez Salazar. (2019). *The Impact of Financial Decisions and Strategy on Small Business Competitiveness*. *Global Journal of Business Research*. Vol. 6. Number 2.

- Amarjit, G. Manjeet, S, Neil, M, Harvinder, S. M. 2019. The Impact of Operational Efficiency Jacobs, R. (2000). "Alternative Methods to Examine Hospital Efficiency: Data Envelopment Analysis and Stochastic Frontier Analysis", Discussion Paper, Centre for Health Economics: University of York.
- Aries Heru Prasetyo. (2021). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta Pusat: PPM.
- Barney, J. B and Clark, D.N. (2007). *Resource-based Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage*. New York: Oxford University Press.
- Eirene. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Fahmi, I. dan Hadi, Y.L. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Florence Kawee Ishmael, Richard Nondi. (2017). *Factors Influencing Operational Efficiency of Procurement in the Public sector. (A Case Study of Coast General Hospital)*. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*. Vol.3, Issue-5.
- Hartono, Jogiyanto. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hidayat, Riskin. (2020). Keputusan Investasi dan *Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia*", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, April 2010.
- Jacobs, R. (2019). "Alternative Methods to Examine Hospital Efficiency: Data Envelopment Analysis and Stochastic Frontier Analysis", Discussion Paper, Centre for Health Economics: University of York.
- Kallapur, S. dan Trombley, M. A. (2021). *The Investment Opportunity Set: Determinants, Consequences and Measurement*. *Managerial Finance Journal*, Vol.27, No.3.
- Keegan, W.J. (2017). *Manajemen Pemasaran Global*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Indeks.
- Lamb, C.W. Hair, J.F. dan McDaniel, C. (2001). *Marketing*. Penerjemah: David Octarevia. Pemasaran. Buku Satu. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Salemba Emban Patria.
- Manoj PK. (2020). *Benchmarking Housing Finance Companies in India: Strategies for Enhanced Operational Efficiency and Competitiveness*. *European Journal of Economic, Finance and Administrative Sciences*. Issue 21.
- Marr, B., and Chatzkel, J. (2021). *Intellectual capital at the crossroads: managing, measuring, and reporting of IC*. *Journal of Intellectual Capital*, 5(2), 224-229.
- Permono, Iswardono S dan Darmawan. (2020). "Analisis Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia (Studi kasus Bank-bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

- Rindhatmono, Ferdi. (2021). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Pasca Merger di Indonesia. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Stephen Laititi Mutunga. (2019). *Innovative Adaptation And Operational Efficiency On Sustainable Competitive Advantage Food and Beverage Firms in Kenya*. *European Journal of Business and Innovation Research* Vol.2, No.2, pp.32-50
- Suliyanto. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sydler, R. Haefliger, S. and Pruksa, R. (2019). Measuring Intellectual Capital with Financial Figures: Can we predict firm profitability? *European Management Journal*, 32(2), 244-259.
- Tanwar R (2020). Porter's generic competitive strategies. *Journal of business and management* 15(1):11-17.
- Trisnawati, E. K.S. (2020). *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Prenada Media.
- Wiku, A. (2020). *Sistem Kesehatan edisi kedua*. Bandung: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Yudawisastra, H. G., Manurung, D. T., & Husnatarina, F. (2018). Relationship between value added capital employed, value added human capital, structural capital value added and financial performance. *Investment Management and Financial Innovations*, (15, Iss. 2), 222-231